

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal terhadap kebijakan dividen serta implikasinya terhadap nilai perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kebijakan dividen
 - a. GCG dengan proksi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
 - b. GCG dengan proksi komite audit berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan
 - a. GCG dengan proksi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
 - b. GCG dengan proksi komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.
 - a. GCG dengan proksi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.
 - b. GCG dengan proksi komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui nilai perusahaan.
7. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen.

5.2.Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal

Okky Dwika Setiadi, 2019

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

terhadap kebijakan dividen serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2017. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penggunaan indikator proporsi anggota dewan komisaris yang kurang dapat mengimplementasikan kinerja dari dewan komisaris dalam sebuah perusahaan.
2. Penggunaan Proksi DER pada variabel struktur modal, populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor keuangan yang relatif memiliki nilai hutang yang besar sehingga penggunaan DER untuk variabel struktur modal kurang adanya kecocokan dalam penelitian ini.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat hanya 1 tahun sehingga kurang menunjukkan kondisi perusahaan sesungguhnya.

Hasil berpengaruh dan tidaknya dari penelitian ini bukan berarti menggambarkan secara keseluruhan bahwa variabel yang diambil dalam penelitian ini terdapat atau tidaknya pengaruh pada setiap sektor perusahaan yang ada.

5.3.Rekomendasi

Setelah melakukan pengujian, mendapatkan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan struktur modal terhadap kebijakan dividen serta implikasinya terhadap nilai perusahaan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Investor

Bagi investor disarankan dalam berinvestasi mempertimbangkan penerapan mekanisme GCG dalam sebuah perusahaan, mekanisme GCG dalam suatu perusahaan diharapkan bisa menjadi pengontrol dan pengawas manajemen guna mengurangi *Agency Conflict* dan dapat melindungi hak-hak investor dalam perusahaan salah satunya dalam hal pembagian dividen. Selain itu sebelum mengambil keputusan investasi sebaiknya menganalisis laporan keuangan perusahaan yang ingin menjadi target investasi selama beberapa periode untuk melihat perkembangan perusahaan sehingga

investor bisa mendapatkan gambaran dividen yang nantinya akan didapatkan.

2. Perusahaan

Bagi perusahaan disarankan untuk memaksimalkan peran mekanisme GCG dalam perusahaan dikarenakan hal tersebut dapat memicu peningkatan kinerja perusahaan dan meminimalisir terjadinya *agency conflict* salah satunya dari segi komite audit jika kinerja komite audit efektif maka memperketat pengawasan perusahaan dan hal tersebut dapat menguntungkan perusahaan. Selain itu perusahaan perlu mempertimbangkan pembagian dividen perusahaan, dividen menjadi sebuah daya tarik bagi investor guna menanamkan dananya di perusahaan, hal itu bisa meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan pun meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya bisa menambah proksi lain untuk mengukur mekanisme GCG seperti, dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Selain itu untuk variabel komisaris independen bisa menggunakan indikator jumlah rapat yang diselenggarakan dewan komisaris sehingga implementasi dari pertanggungjawaban komisaris independen dapat dinilai lebih baik dan untuk variabel struktur modal bisa menggunakan proksi lain seperti *Debt to Asset Ratio* dan untuk sample penelitian bisa menambah periode pengamatan penelitian yang lebih lama atau dapat memperluas populasi penelitian pada sektor non keuangan sehingga hasil penelitian menjadi lebih representatif dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.